

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Menurut UU. No. 3 Tahun 2005 Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran lawan yang menghadang atau mengejar memiliki kecepatan yang lebih. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman. untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Pendidikan jasmani termasuk bagian dari kurikulum standar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah. Dengan pengelolaan yang tepat, maka pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan Jasmani, Rohani dan Sosial Peserta didik tidak pernah diragukan Oleh karena itu pihak sekolah sudah seharusnya untuk terfokus pada bagaiman meningkatkan

sikap dan motivasi siswa atau peserta didik.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Menurut Husdarta (2011) pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Sedangkan menurut Andi Ihsan & Hasmiyati (2011), pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan pembentukan watak.

Didalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Menurut Dini Rosadini (2016), tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan aspek jasmani dan rohani, dalam rangka mengembangkan manusia seutuhnya. Olahraga juga mampu mengubah polah hidup yang baik sehingga sangatlah berperan penting dalam dunia pendidikan, karena dengan kesehatan kita dapat melakukan aktivitas dalam kehidupan ini.

Oleh karena itu para guru olahraga pendidikan jasmani dan pihak sekolah memiliki peranan penting didalam meningkatkan sikap siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, dan karena itu guru pendidikan jasmani dan pihak sekolah SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh seharusnya lebih memperhatikan perilaku dan sikap siswa di saat pelaksanaan prosen pembelajaran pendidikan jasmani, berdasarkan hasil pengamatan dan fakta di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan dapat terlihat bahwa sikap siswa SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh Kurang di perhatikan terhadap perilaku dan sikap, mengingat mata pelajaran pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sangat penting untuk pembentukan karakter peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 4 kota sungai penuh Proses belajar mengajar sudah dikatakan cukup baik namun dalam kegiatan pendidikan jasmani di SMP Negeri 4 kota sungai penuh masih dijumpai siswa yang berperilaku kurang baik dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani, Diantaranya Seperti Bermalas-Malasan, Bolos dan tidak sopan disaat mata pelajaran pendidikan jasmani, Hal ini dimungkinkan kurangnya Perhatian guru terhadap siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani. Di samping itu masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti pelajaran pendidikan jasmani tanpa tau manfaatnya. Padahal dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani secara teratur dan tertara maka akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa. karena tujuan pendidikan jasmani disekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan Prilaku siswa. Melihat pentingnya sikap menjadi perhatian penulis untuk

mengetahui berapa besar sikap siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Sikap Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan pada bagian yang terdahulu, maka masalah dapat di identifikasikan yaitu :

1. Masih dijumpai sebagian siswa di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh yang berperilaku kurang baik dalam melaksanakan atau dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.
2. masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti pelajaran pendidikan jasmani tanpa tau manfaatnya.
3. Pada saat pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 4 Kota sungai penuh masih di jumpai siswa yang bermalasan – malasan dan berperilaku tidak baik.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Melihat identifikasi masalah di atas, sesuai dengan kesanggupan peneliti maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini dibatasi pada Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana sikap siswa kelas VIII dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani pada siswa SMP Negeri 4 kota sungai penuh tersebut?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 4 Kota sungai penuh.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Penulis dapat memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk mengembangkan penelitian ini dimasa mendatang.
2. Menjadi acuan bagi para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga dapat mengetahui sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.
3. Sebagai masukan bagi sekolah dalam penyelenggaraan proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk selalu mengadakan inovasi terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 4 Kota sungai penuh.